

BAB III METODE DAN DESAIN PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Objek penelitian ini terdiri dari tiga variabel, yaitu variabel Minat Belajar (X_1), variabel Kebiasaan Belajar (X_2), dan variabel Hasil Belajar (Y), dimana variabel Minat Belajar (X_1) dan variabel Kebiasaan Belajar (X_2) merupakan variabel bebas (*independent variable*), sedangkan variabel Hasil Belajar (Y) merupakan variabel terikat (*dependent variable*). Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 3 Bandung Jalan Solontongan No. 10 Kota Bandung.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji bagaimana pengaruh minat belajar dan kebiasaan belajar terhadap hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Adm. Umum Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 3 Bandung.

3.2. Desain Penelitian

3.2.1. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara atau langkah-langkah yang ditempuh dalam penelitian untuk menjawab rumusan masalah agar menghasilkan jawaban yang tepat dan akurat. Sugiyono (2014, hlm. 3) mengemukakan “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Seperti yang dijelaskan oleh Sugiyono (2009, hlm. 206) bahwa penelitian deskriptif adalah, “Penelitian yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi”. Dijelaskan lebih lanjut oleh Suryana (2010, hlm. 10) mengatakan bahwa:

Metode penelitian deskriptif yaitu metode yang digunakan untuk mencari unsur-unsur, ciri-ciri, sifat-sifat suatu fenomena. Metode ini dimulai dengan mengumpulkan data, menganalisis data, dan menginterpretasikannya. Metode deskriptif dalam

Ani Yulianti, 2018

PENGARUH MINAT BELAJAR DAN KEBIASAAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN ADMINISTRASI UMUM KELAS X PROGRAM KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN DI SMK NEGERI 3 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

pelaksanaannya dilakukan melalui: teknik survey, studi kasus (bedakan dengan suatu kasus), studi komparatif, studi tentang waktu dan gerak, analisis tingkah laku dan analisis dokumenter. Penelitian deskriptif bertujuan untuk mengetahui gambaran objek studi yang diteliti. Metode ini sesuai dengan tujuan penelitian peneliti yang pada intinya mencari gambaran mengenai pengaruh minat belajar, gambaran mengenai pengaruh kebiasaan belajar dan gambaran mengenai hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Adm. Umum Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran di SMKN 3 Bandung.

Adapun metode penelitian verifikasiatif menurut Suryana (2010, hlm. 20) mengatakan bahwa:

Metode penelitian verifikasiatif yaitu metode yang digunakan untuk menguji teori-teori yang sudah ada guna menyusun teori baru dan menciptakan pengetahuan-pengetahuan baru. Metode verifikasi berkembang menjadi *grounded research*, yaitu metode yang menyajikan suatu pendekatan baru, dengan data sebagai sumber teori (teori berdasarkan data).

Penelitian verifikasiatif sesuai untuk digunakan dalam penelitian ini yang mana bertujuan untuk menguji apakah Terdapat pengaruh minat belajar dan kebiasaan belajar terhadap hasil belajar siswa di SMKN 3 Bandung. Adapun pendekatan yang sesuai dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2014:13) mendefinisikan metode penelitian kuantitatif sebagai berikut:

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Berdasarkan tujuannya, penelitian ini menggunakan metode *explanatory survey* (survei eksplanatori). Metode ini bermaksud untuk menjelaskan hubungan antar variabel melalui pengujian hipotesis. Menurut Singarimbun dan Efendi (2006, hlm. 4), mengatakan bahwa survei explanatori adalah “penelitian yang mengambil sampel dari

Ani Yulianti, 2018

PENGARUH MINAT BELAJAR DAN KEBIASAAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN ADMINISTRASI UMUM KELAS X PROGRAM KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN DI SMK NEGERI 3 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

suatu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data yang pokok, dengan tujuan untuk menjelaskan atau menguji hubungan antar variabel yang diteliti”.

Dengan menggunakan metode survey eksplanatori, penulis melakukan pengamatan untuk memperoleh gambaran antara tiga variabel, yaitu variabel minat belajar, variabel kebiasaan belajar dan variabel hasil belajar siswa. Apakah terdapat pengaruh positif dan signifikan minat belajar dan kebiasaan belajar siswa terhadap hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Adm. Umum Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 3 Bandung.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka penelitian ini ditujukan untuk menguji kebenaran mengenai besarnya pengaruh minat belajar dan kebiasaan belajar siswa terhadap hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Adm. Umum Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 3 Bandung.

3.2.2. Populasi dan Sampel

1.2.2.1. Populasi

Menurut Muhidin (2010, hlm. 1), “Populasi adalah keseluruhan elemen atau unit analisis yang memiliki ciri/karakteristik tertentu yang dijadikan sebagai objek penelitian atau menjadi perhatian dalam suatu penelitian (pengamatan) dengan demikian, populasi tidak terbatas pada sekelompok orang, tetapi apa saja yang menjadi perhatian kita”. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 3 Bandung.

Tabel 3.1.
Populasi Siswa Kelas X AP

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1	X AP 1	38
2	X AP 2	37
3	X AP 3	37
4	X AP 4	36
5	X AP 5	36
6	X AP 6	34

Ani Yulianti, 2018

PENGARUH MINAT BELAJAR DAN KEBIASAAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN ADMINISTRASI UMUM KELAS X PROGRAM KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN DI SMK NEGERI 3 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

	Jumlah	218
--	---------------	------------

Sumber: *Wakasek Kurikulum SMK Negeri 3 Bandung*

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat ditentukan populasi dalam penelitian ini berjumlah 218 siswa.

1.2.2.2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2010, hlm. 174). Selanjutnya Uep dan Sambas (2009, hlm. 131) mengatakan, “sampel adalah bagian kecil dari populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya”. Adapun teknik penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *probability sampling* dengan penarikan sampel secara acak (*simple random sampling*). *Probability Sampling* (sampel peluang) merupakan proses pemilihan sampel yang dilakukan secara acak dan objektif, dalam arti tidak didasarkan semata-mata pada keinginan peneliti, sehingga setiap anggota populasi memiliki kesempatan tertentu untuk terpilih sebagai sampel. Sedangkan *Simple Random Sampling* (sampel acak sederhana) adalah sebuah metode seleksi terhadap unit-unit populasi secara acak dimana unit satu dengan unit lainnya memiliki peluang yang sama untuk dipilih (Maman Abdurrahman, 2011:136).

Penentuan ukuran sampel harus dihitung secara tepat agar sampel benar-benar dapat mewakili keseluruhan populasi yang ada (*representative*). Dalam penelitian ini ukuran sampel ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n : Ukuran sampel

N : Ukuran populasi

e : Persen kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan

pengambilan

sampel yang dapat ditolerir, nilai e sebesar 0,05 atau 5%

Ani Yulianti, 2018

PENGARUH MINAT BELAJAR DAN KEBIASAAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN ADMINISTRASI UMUM KELAS X PROGRAM KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN DI SMK NEGERI 3 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan rumus tersebut maka dapat diperoleh ukuran sampel sebesar:

$$n = \frac{218}{1+218(0,05)^2} = 141,1 \text{ dibulatkan menjadi } 141$$

Maka yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah 141 siswa di kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 3 Bandung.

Dari jumlah sampel tersebut kemudian ditentukan jumlah masing-masing sampel menurut tiap kelas secara proporsional dengan rumus :

$$n_1 = \frac{NI}{\sum N} \times n_0$$

Keterangan:

n_1 = banyaknya sampel masing-masing unit

n_0 = banyaknya sampel yang diambil dari seluruh unit

NI = banyaknya populasi dari masing-masing unit

$\sum N$ = jumlah populasi dari seluruh unit

Berdasarkan rumus di atas, diperoleh jumlah sampel pada masing-masing kelas, sebagai berikut:

Tabel 3.2.
Ukuran Sampel Kelas X AP

No.	Kelas	Jumlah Siswa	Perhitungan	Sampel
1	X AP 1	38	(38/218)141	25
2	X AP 2	37	(37/218)141	24
3	X AP 3	37	(37/218)141	24
4	X AP 4	36	(36/218)141	23
5	X AP 5	36	(36/218)141	23
6	X AP 6	34	(34/218)141	22
	Jumlah	218		141

Sumber: Data Siswa SMK Negeri 3 Bandung

Ani Yulianti, 2018

PENGARUH MINAT BELAJAR DAN KEBIASAAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN ADMINISTRASI UMUM KELAS X PROGRAM KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN DI SMK NEGERI 3 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

3.2.3. Operasionalisasi Variabel

Menurut Sugiyono (2009, hlm. 59), “Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya”. Sedangkan operasionalisasi variabel menurut Muhidin dkk. (2014, hlm. 37), “Operasional variabel adalah kegiatan menjabarkan konsep variabel menjadi konsep yang lebih sederhana, yaitu indikator”. Dalam penyusunan instrument penelitian, operasional variabel menjadi rujukan untuk mengetahui lebih mendalam tentang siswa. Oleh karena itu, operasional variabel perlu disusun dengan baik agar dapat memberikan hasil yang akurat dari sebuah penelitian.

Variabel penelitian terdiri dari dua jenis, yaitu variabel bebas atau variabel penyebab (*independent variable*), dan variabel terikat atau variabel tergantung (*dependent variable*). Menurut Tuckman dalam Setyosari (2010, hlm. 128) menyatakan bahwa variabel bebas adalah variabel yang menyebabkan atau memengaruhi, yaitu faktor-faktor yang diukur, dimanipulasi, atau dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungan antara fenomena yang diobservasi atau diamati. Sedangkan variabel terikat adalah faktor-faktor yang diobservasi dan diukur untuk menentukan adanya pengaruh variabel bebas, yaitu faktor yang muncul, atau tidak muncul, atau berubah sesuai dengan yang diperkenalkan oleh peneliti itu.

Variabel yang terdapat dalam penelitian ini meliputi tiga variabel, yaitu variabel bebas pertama yang dinyatakan dengan X_1 (Minat Belajar), variabel bebas kedua yang dinyatakan dengan X_2 (Kebiasaan Belajar) dan variabel terikat yang dinyatakan dengan Y (Hasil Belajar). Maka bentuk operasionalisasinya adalah sebagai berikut:

3.2.3.1. Minat Belajar

Minat belajar dalam penelitian ini dipahami sebagai kekuatan psikologis siswa berupa rasa suka atau ketertarikan yang cenderung menetap terhadap sesuatu disertai dengan perhatian dan

Ani Yulianti, 2018

PENGARUH MINAT BELAJAR DAN KEBIASAAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN ADMINISTRASI UMUM KELAS X PROGRAM KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN DI SMK NEGERI 3 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

keaktifan sehingga menghasilkan perubahan tingkah laku, baik dalam aspek pengetahuan (kognitif), sikap (afektif), dan keterampilan (psikomotor). Minat dapat menentukan derajat keaktifan siswa dalam proses belajarnya.

Minat belajar dianalisis melalui indikator ketertarikan, perasaan senang, perhatian, keterlibatan/partisipasi aktif, dan keinginan/kesadaran. Secara empirik, gambaran minat belajar tercermin dari skor jawaban responden terhadap angket yang disebarkan. Semakin tinggi skor jawaban angket maka semakin tinggi persepsi responden terhadap minat belajar. Sebaliknya, semakin rendah skor jawaban responden menunjukkan persepsi responden yang semakin rendah terhadap minat belajar.

Tabel 3.3.
Operasional Variabel Minat Belajar

Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	No. Item
Minat Belajar (X₁) Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh dan cenderung untuk	Ketertarikan	Tingkat keinginan siswa untuk mengikuti pelajaran PAP	Ordinal	1,2
		Tingkat rasa keingintahuan siswa terkait materi pelajaran PAP	Ordinal	3,4
		Tingkat ketertarikan membeli buku-buku referensi yang berhubungan dengan PAP selain buku dari sekolah.	Ordinal	5
	Perasaan Senang	Tingkat rasa senang siswa terhadap pelajaran PAP	Ordinal	6
		Tingkat antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran.	Ordinal	7

Ani Yulianti, 2018

PENGARUH MINAT BELAJAR DAN KEBIASAAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN ADMINISTRASI UMUM KELAS X PROGRAM KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN DI SMK NEGERI 3 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

<p>memberikan perhatian yang lebih besar terhadap hal atau aktivitas tertentu</p> <p>Slameto (2010, hlm. 180)</p>		Tingkat kehadiran siswa setiap pertemuan pelajaran.	Ordinal	8
	Perhatian	Tingkat perhatian dan fokus belajar siswa pada mata pelajaran PAP	Ordinal	9
		Tingkat konsentrasi siswa ketika guru sedang menjelaskan	Ordinal	10
		Tingkat kerajinan siswa mencatat/merangkum materi PAP	Ordinal	11
		Tingkat perhatian siswa terhadap tugas-tugas/pekerjaan rumah PAP	Ordinal	12
		Keterlibatan/ Partisipasi Aktif	Tingkat keaktifan siswa bertanya ketika ada materi yang tidak dipahami	Ordinal
	Tingkat keaktifan siswa menjawab pertanyaan guru		Ordinal	14
	Tingkat keaktifan siswa dalam diskusi kelas		Ordinal	15
	Tingkat kontribusi siswa dalam mengerjakan tugas kelompok		Ordinal	16
	Keinginan / Kesadaran	Tingkat keinginan siswa untuk memperoleh nilai terbaik	Ordinal	17
		Tingkat keinginan siswa untuk melanjutkan ke perguruan tinggi	Ordinal	18
		Tingkat keinginan siswa untuk menjadi sekretaris profesional	Ordinal	19

Ani Yulianti, 2018

PENGARUH MINAT BELAJAR DAN KEBIASAAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN ADMINISTRASI UMUM KELAS X PROGRAM KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN DI SMK NEGERI 3 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

		Tingkat kesadaran siswa belajar tanpa ada yang menyuruh	Ordinal	20, 21
--	--	---	---------	-----------

Slameto (2010, hlm. 180)

3.2.3.1. Kebiasaan Belajar

Kebiasaan belajar dalam penelitian ini dipahami sebagai suatu metode, cara, atau pola perilaku yang dilakukan seseorang secara berulang-ulang dalam proses belajar sehingga membentuk keterampilan belajar yang menetap dan otomatis. Kebiasaan belajar dianalisis melalui indikator sebagai berikut:

1. *Delay Avoidan (DA)*. DA menunjuk pada ketepatan waktu penyelesaian tugas-tugas akademik, menghindarkan diri dari hal-hal yang memungkinkan tertundanya penyelesaian tugas, dan menghilangkan rangsangan yang akan mengganggu konsentrasi belajar.
2. *Work Methods (WM)*. WM menunjuk kepada penggunaan cara/prosedur belajar yang efektif dan efisien. Prosedur belajar yang dimaksud adalah langkah-langkah yang termasuk ke dalam persiapan belajar, proses/pelaksanaan belajar, dan evaluasi belajar.

Secara empirik, gambaran kebiasaan belajar tercermin dari skor jawaban responden terhadap angket yang disebarakan. Semakin tinggi skor jawaban angket maka semakin tinggi persepsi responden terhadap kebiasaan belajar. Sebaliknya, semakin rendah skor jawaban responden menunjukkan persepsi responden yang semakin rendah terhadap kebiasaan belajar.

Ani Yulianti, 2018

PENGARUH MINAT BELAJAR DAN KEBIASAAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN ADMINISTRASI UMUM KELAS X PROGRAM KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN DI SMK NEGERI 3 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No. Item
Kebiasaan Belajar (X₂) Kebiasaan Belajar adalah suatu cara atau teknik yang menetap pada diri siswa pada waktu menerima pelajaran, membaca buku, mengerjakan tugas, dan pengaturan waktu untuk menyelesaikan kegiatan	<i>Delay Avoidan (DA).</i>	Ketepatan waktu penyelesaian tugas-tugas	Tingkat ketepatan waktu pengerjaan tugas individu	Ordinal	1
			Tingkat ketepatan waktu pengerjaan tugas kelompok	Ordinal	2
			Tingkat kemandirian pengerjaan tugas individu	Ordinal	3,4
		Menghindarkan diri dari hal-hal yang memungkinkan tertundanya penyelesaian tugas	Tingkat kejelasan tujuan/target belajar siswa		5
			Tingkat intensitas/keseringan bermain gadget ketika pembelajaran PAP berlangsung (bukan untuk belajar)	Ordinal	6
		Menghilangkan rangsangan yang akan mengganggu	Tingkat kemauan keras siswa mengejar ketertinggalan apabila tidak hadir	Ordinal	7
			Tingkat konsentrasi siswa ketika pembelajaran berlangsung	Ordinal	8
			Tingkat kenyamanan situasi belajar siswa.	Ordinal	9,10

Ani Yulianti, 2018

PENGARUH MINAT BELAJAR DAN KEBIASAAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN ADMINISTRASI UMUM KELAS X PROGRAM KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN DI SMK NEGERI 3 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Brown and Holtzman (Djaali, 2011, hlm. 128).		gu konsentrasi belajar.			
	<i>Work Methods (WM).</i>	Persiapan belajar	Tingkat konsistensi pembuatan jadwal belajar	Ordinal	11
			Tingkat konsistensi pelaksanaan jadwal belajar.	Ordinal	12
			Tingkat frekuensi membaca buku-buku referensi untuk memperluas pengetahuan	ordinal	13
			Tingkat kesiapan siswa mengikuti pembelajaran	Ordinal	14
		Proses/ Pelaksanan belajar	Tingkat ketepatan waktu masuk kelas	Ordinal	15
			Tingkat konsistensi membuat catatan-catatan penting ketika guru menjelaskan	Ordinal	16
			Tingkat partisipasi siswa dalam pembelajaran di kelas	Ordinal	17
			Tingkat kemampuan siswa menjelaskan materi dalam persentase	Ordinal	18
			Tingkat penggunaan waktu luang/jam kosong di sekolah untuk membaca materi pelajaran.	Ordinal	19,20

Ani Yulianti, 2018

PENGARUH MINAT BELAJAR DAN KEBIASAAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN ADMINISTRASI UMUM KELAS X PROGRAM KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN DI SMK NEGERI 3 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

			Tingkat intensitas siswa belajar kelompok.	Ordinal	21
		Evaluasi belajar	Tingkat keseringan siswa meninjau kembali dan melengkapi catatan materi yang di dapatkan dari sekolah	Ordinal	22
			Tingkat persiapan siswa sebelum ujian.	Ordinal	23
			Tingkat kejujuran siswa selama ujian.	Ordinal	24
			Tingkat intensitas konsultasi siswa dengan guru	Ordinal	25,26

Tabel 3.4.
Operasional Variabel Kebiasaan Belajar (X₂)

(Djaali, 2011, hlm. 128).

3.2.3.2. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah hasil dari pengalaman belajar berupa perubahan ke arah positif yang relatif permanen baik dari aspek kognitif, afektif, maupun psikomotor. Hasil belajar tersebut dinyatakan dalam bentuk nilai atau skor yang diperoleh melalui tes formatif dan atau summatif yang diadakan oleh sekolah.

Tabel 3.5.
Operasional Variabel Hasil Belajar

Variabel	Indikator	Ukuran	Skala
----------	-----------	--------	-------

Ani Yulianti, 2018

PENGARUH MINAT BELAJAR DAN KEBIASAAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN ADMINISTRASI UMUM KELAS X PROGRAM KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN DI SMK NEGERI 3 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

<p>Hasil Belajar (Y) Hasil belajar adalah hasil yang ditunjukkan dari satu interaksi tindakan belajar dan biasanya ditunjukkan dengan nilai tes yang diberikan guru. Dimiyati dan Mudjiono (2006, hlm. 36)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Aspek Kognitif 2. Aspek Afektif 3. Aspek Psikomotorik 	<p>Nilai Akhir Siswa yang terdiri dari kumulasi/perhitungan nilai tugas, nilai kuis, nilai UTS, nilai UAS, nilai keaktifan siswa.</p>	<p>Interval</p>
--	--	---	-----------------

Dimiyati dan Mudjiono (2006, hlm. 36)

3.2.4. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini data dikumpulkan melalui metode atau instrument pengumpulan data yang disebut teknik angket (kuesioner). Teknik angket merupakan alat pengumpul data melalui bulir-bulir pertanyaan atau pernyataan tentang informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Arikunto (2010, hlm. 94) mengatakan “Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui”. Dalam menyusun kuesioner, dilakukan beberapa prosedur seperti berikut:

1. Menyusun kisi-kisi kuesioner atau daftar pertanyaan;
2. Merumuskan bulir-bulir pertanyaan dan alternatif jawaban. Jenis instrumen yang digunakan dalam angket merupakan instrumen yang bersifat tertutup. Arikunto (2010, hlm. 195) mengatakan, “instrumen tertutup yaitu seperangkat daftar pertanyaan yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih”.
3. Responden hanya membubuhkan tanda *check list* pada alternatif jawaban yang dianggap paling tepat disediakan.

Ani Yulianti, 2018

PENGARUH MINAT BELAJAR DAN KEBIASAAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN ADMINISTRASI UMUM KELAS X PROGRAM KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN DI SMK NEGERI 3 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

4. Menetapkan pemberian skor pada setiap bulir pertanyaan. Pada penelitian ini setiap jawaban responden diberi nilai dengan skala Likert (*likert scale*). Riduwan (2007, hlm. 12) mengemukakan bahwa, “skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial”.

3.2.5. Pengujian Instrumen Penelitian

Uji coba instrument atau alat pengumpulan data merupakan hal yang harus dilakukan agar data yang diperoleh tidak bias. Pengujian instrumen ini dilakukan untuk menguji keandalan instrument melalui uji validitas dan reliabilitas. Instrumen dikatakan valid dan reliabel apabila instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur dengan tepat apa yang hendak diukur dalam penelitian dan hasil pengukurannya konsisten, cermat, serta akurat.

3.2.5.1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Dalam suatu penelitian, instrument harus terbukti valid dan reliabel. “Suatu instrumen penelitian dikatakan valid jika instrumen dapat mengukur sesuatu dengan tepat apa yang hendak diukur”. (Muhidin, 2010, hlm. 25). Jadi uji validitas dilakukan untuk mengetahui kevalidan atau keshahihan alat ukur sehingga hasil pengukurannya tepat.

Pengujian validitas instrumen ini menggunakan formula koefisien korelasi *Product Moment* dari Karl Pearson dalam (Muhidin, 2010, hal. 26) dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum x)^2][N \sum Y^2 - (\sum x)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antarvariabel X dan Y

X : Skor pertama, dalam hal ini X merupakan skor-skor pada item ke-i yang akan diuji validitasnya.

Ani Yulianti, 2018

PENGARUH MINAT BELAJAR DAN KEBIASAAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN ADMINISTRASI UMUM KELAS X PROGRAM KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN DI SMK NEGERI 3 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

- Y : Skor kedua, dalam hal ini Y merupakan jumlah skor yang diperoleh tiap responden.
- $\sum X$: Jumlah skor dalam distribusi X
- $\sum Y$: Jumlah skor dalam distribusi Y
- $\sum X^2$: Jumlah jumlah kuadrat dalam skor distribusi X
- $\sum Y^2$: Jumlah jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y
- N : Banyaknya responden

Selanjutnya pengujian yang kedua adalah pengujian reliabilitas. “Suatu instrumen pengukuran dikatakan reliabel jika pengukurannya konsisten dan cermat akurat”. (Muhidin dan Sontani, 2011, hlm. 56). Jadi uji reliabilitas instrumen dilakukan untuk mengetahui konsistensi alat ukur sehingga hasil pengukurannya dapat dipercaya.

Formula yang dipergunakan untuk menguji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini adalah Koefisien Alfa dari Cronbach (1951) yaitu:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Dimana sebelum menentukan nilai reliabilitas, maka terlebih dahulu mencari nilai varians dengan rumus sebagai berikut:

$$\sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

- r_{11} : Reliabilitas Instrumen/Koefisien Korelasi/Korelasi Alpha
- k : Banyaknya Bulir Soal
- $\sum \sigma_i^2$: Jumlah Varians Bulir
- σ_t^2 : Varians Total
- $\sum X$: Jumlah Skor
- N : Jumlah Responden

Langkah kerja yang dapat dilakukan untuk mengukur validitas dan reliabilitas instrumen penelitian menurut Muhidin (2010, hlm. 26-30), adalah sebagai berikut:

Ani Yulianti, 2018

PENGARUH MINAT BELAJAR DAN KEBIASAAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN ADMINISTRASI UMUM KELAS X PROGRAM KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN DI SMK NEGERI 3 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

- a. Menyebar instrumen yang akan diuji validitasnya, kepada responden yang bukan responden sesungguhnya.
- b. Mengumpulkan data hasil uji coba instrumen.
- c. Memeriksa kelengkapan data, untuk memastikan lengkap tidaknya lembaran data yang terkumpul. Termasuk di dalamnya memeriksa kelengkapan pengisian item angket.
- d. Membuat tabel pembantu untuk menempatkan skor-skor pada item yang diperoleh. Hal tersebut dilakukan untuk mempermudah perhitungan atau pengolahan data selanjutnya.
- e. Memberikan/menempatkan (*scoring*) terhadap item-item yang sudah diisi pada tabel pembantu.
- f. Menghitung nilai koefisien korelasi *product moment* untuk setiap bulir/item angket dari skor-skor yang diperoleh.
- g. Menentukan nilai tabel koefisien korelasi pada derajat bebas (db) = $n-2$, dimana n merupakan jumlah responden yang dilibatkan dalam uji validitas, yaitu 30 orang. Sehingga diperoleh $db = 30 - 2 = 28$, dan $\alpha = 5\%$.
- h. Membuat kesimpulan, yaitu dengan cara membandingkan nilai hitung r dan nilai tabel r . Dengan kriteria sebagai berikut:
 1. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka instrumen dinyatakan valid.
 2. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka instrumen dinyatakan tidak valid.
 3. Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka instrumen dinyatakan reliabel.
 4. Jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka instrumen dinyatakan tidak reliabel.

3.2.5.1.1. Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel X_1 (Minat Belajar)

Teknik uji validitas yang digunakan adalah *Korelasi Product Moment* dan perhitungannya menggunakan *Microsoft Excel 2013*. Dari 5 Indikator yang terdapat dalam minat belajar diuraikan menjadi 21 butir pernyataan angket yang disebar kepada 30 orang responden. Berikut hasil uji validitas untuk Minat Belajar.

Ani Yulianti, 2018

PENGARUH MINAT BELAJAR DAN KEBIASAAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN ADMINISTRASI UMUM KELAS X PROGRAM KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN DI SMK NEGERI 3 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.6.
Hasil Uji Validitas Variabel X₁ (Minat Belajar)

No Item	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,767	0,367	Valid
2	0,640	0,367	Valid
3	0,438	0,367	Valid
4	0,445	0,367	Valid
5	0,622	0,367	Valid
6	0,607	0,367	Valid
7	0,438	0,367	Valid
8	0,418	0,367	Valid
9	0,620	0,367	Valid
10	0,457	0,367	Valid
11	0,681	0,367	Valid
12	0,733	0,367	Valid
13	0,467	0,367	Valid
14	-0,059	0,367	Tidak Valid
15	-0,030	0,367	Tidak Valid
16	0,374	0,367	Valid
17	0,584	0,367	Valid
18	0,758	0,367	Valid
19	0,721	0,367	Valid
20	0,820	0,367	Valid
21	0,768	0,367	Valid

Sumber : Hasil pengolahan data uji coba angket

Berdasarkan tabel di atas, dinyatakan bahwa dari 21 pernyataan terdapat 2 butir pernyataan dinyatakan tidak valid. Maka, hanya 19 butir pernyataan yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data dari variabel Minat Belajar (X₁) karena

Ani Yulianti, 2018

PENGARUH MINAT BELAJAR DAN KEBIASAAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN ADMINISTRASI UMUM KELAS X PROGRAM KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN DI SMK NEGERI 3 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
 perpustakaan.upi.edu

pernyataan kuesioner tersebut memiliki nilai koefisien korelasi butir total r hitung $>$ r tabel (valid).

Ani Yulianti, 2018

PENGARUH MINAT BELAJAR DAN KEBIASAAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN ADMINISTRASI UMUM KELAS X PROGRAM KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN DI SMK NEGERI 3 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

3.2.5.1.2. Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel X₂ (Kebiasaan Belajar)

Selanjutnya untuk hasil uji coba validitas X₂, teknik uji validitas yang digunakan adalah *Korelasi Product Moment* dan perhitungannya menggunakan *Microsoft Excel 2013*. Dari 2 indikator yang terdapat dalam kebiasaan belajar diuraikan menjadi 26 butir pernyataan angket yang disebar kepada 30 orang responden. Berikut hasil uji validitas untuk Kebiasaan Belajar.

Tabel 3.7.
Hasil Uji Validitas Variabel X₂ (Kebiasaan Belajar)

No Item	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,624	0,367	Valid
2	0,430	0,367	Valid
3	0,032	0,367	Valid
4	0,167	0,367	Tidak Valid
5	0,467	0,367	Valid
6	0,485	0,367	Valid
7	0,547	0,367	Valid
8	0,410	0,367	Valid
9	0,382	0,367	Tidak Valid
10	0,577	0,367	Valid
11	0,714	0,367	Valid
12	0,013	0,367	Tidak Valid
13	0,523	0,367	Valid
14	0,432	0,367	Valid
15	0,631	0,367	Valid
16	0,757	0,367	Valid
17	0,184	0,367	Tidak Valid
18	0,453	0,367	Valid
19	0,644	0,367	Valid

Ani Yulianti, 2018

PENGARUH MINAT BELAJAR DAN KEBIASAAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN ADMINISTRASI UMUM KELAS X PROGRAM KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN DI SMK NEGERI 3 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

20	0,509	0,367	Valid
21	0,493	0,367	Valid
22	0,582	0,367	Valid
23	0,024	0,367	Tidak Valid
24	0,588	0,367	Valid
25	0,567	0,367	Valid
26	0,492	0,367	Valid

Sumber : Hasil pengolahan data uji coba angket

Berdasarkan tabel di atas, dinyatakan bahwa dari 26 pernyataan terdapat 5 butir pernyataan dinyatakan tidak valid. Maka, hanya 21 butir pernyataan yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data dari variabel Kebiasaan Belajar (X_2) karena pernyataan kuesioner tersebut memiliki nilai koefisien korelasi butir total r hitung $>$ r tabel (valid).

Dengan demikian, secara keseluruhan rekapitulasi jumlah angket hasil uji coba dapat ditampilkan dengan tabel berikut ini.

Tabel 3.8.
Rekapitulasi Hasil Uji Coba Angket

No	Variabel	Jumlah Item Angket		
		Sebelum Uji Coba	Setelah Uji Coba	
			Valid	Tidak Valid
1	Minat Belajar (X_1)	26	21	5
2	Kebiasaan Belajar (X_2)	21	19	2
Total		47	40	7

Sumber: Hasil Pengolahan Data Uji Coba Angket

3.2.5.1.3. Hasil Uji Reliabilitas Variabel X_1 (Minat Belajar) dan X_2 (Kebiasaan Belajar)

Ani Yulianti, 2018

PENGARUH MINAT BELAJAR DAN KEBIASAAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN ADMINISTRASI UMUM KELAS X PROGRAM KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN DI SMK NEGERI 3 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan hasil perhitungan reliabilitas angket sebagaimana terlampir, rekapitulasi perhitungannya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Ani Yulianti, 2018

PENGARUH MINAT BELAJAR DAN KEBIASAAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN ADMINISTRASI UMUM KELAS X PROGRAM KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN DI SMK NEGERI 3 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.9.
Rekapitulasi Hasil Reliabilitas Variabel X_1 Dan X_2

No	Variabel	Hasil		Keterangan
		r hitung	r tabel	
1	Disiplin Belajar (X_1)	0,875	0,367	Reliabel
2	Kesiapan Belajar (X_2)	0,604	0,367	Reliabel

Sumber: Hasil Pengolahan Data Uji Coba Angket

Hasil uji reliabilitas variabel X_1 Dan X_2 menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut dinyatakan reliabel karena nilai r hitung $>$ r tabel. Dengan kedua hasil pengujian diatas maka penulis menyimpulkan bahwa instrumen valid dan reliabel, sehingga penelitian dapat dilanjutkan. Artinya bahwa tidak ada hal yang menjadi kendala terjadi kegagalan penelitian disebabkan instrumen yang belum teruji kevalidan dan kereliabilitasnya.

3.2.6. Pengujian Persyaratan Analisis Data

Dalam melakukan analisis data, terdapat beberapa syarat yang harus dipenuhi terlebih dahulu sebelum pengujian hipotesis dilakukan. Syarat tersebut adalah dengan melakukan beberapa pengujian, yaitu uji normalitas, uji homogenitas, dan uji linieritas.

3.2.6.1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya suatu distribusi data. Hal ini penting karena diketahui berkaitan dengan ketepatan pemilihan uji statistika yang akan dipergunakan. Jika data berdistribusi normal maka proses selanjutnya menggunakan perhitungan statistik parametrik, sebaliknya jika data tidak berdistribusi normal maka untuk perhitungannya menggunakan statistik non parametrik.

Pengujian normalitas menggunakan *Software SPSS (Statistic Product and Service Solutions) version 20* dengan langkah-langkah menurut Riduwan (2011, hlm. 39 – 42) sebagai berikut:

Ani Yulianti, 2018

PENGARUH MINAT BELAJAR DAN KEBIASAAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN ADMINISTRASI UMUM KELAS X PROGRAM KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN DI SMK NEGERI 3 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

1. Aktifkan program SPSS 20 sehingga tampak *spreadsheet*.
2. Aktifkan *Variable View*, kemudian isi data sesuai dengan keperluan.
3. Setelah mengisi *Variable View*, klik *Data View*, isikan data sesuai dengan skor total variabel X1, X2, dan Y yang diperoleh dari responden.
4. Simpan data tersebut (*Save*) dengan nama “Skor Kuesioner Total” atau sesuai keinginan.
5. Klik menu *Analyze*, pilih *Nonparametric Test*, pilih *1-Sample KS*.
6. Setelah itu akan muncul kotak dialog *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*.
7. Pindahkan semua item variabel dengan cara mengklik pada item pertama kemudian [tekan Ctrl+A] dan pindah variabel tersebut ke kotak *Items*. Pada *Test Distribution* klik *Normal*.
8. Masih pada kotak *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*, klik *Options*, sehingga tampil kotak dialog *Options*. Pada kotak dialog *Statistics* pilih *Descriptives* dan semua perintah diabaikan.
9. Jika sudah, klik *Continue* sehingga kembali ke kotak dialog *Options*.
10. Klik **OK**, sehingga muncul hasilnya.

3.2.6.2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk memeriksa apakah skor-skor pada penelitian yang dilakukan mempunyai variansi yang homogen atau tidak untuk taraf signifikansi α . Muhidin (2010, hlm. 96), mengatakan bahwa:

Ide dasar uji asumsi homogenitas adalah untuk kepentingan akurasi data dan keterpercayaan terhadap hasil penelitian. Uji asumsi homogenitas merupakan uji perbedaan antara dua kelompok, yaitu dengan melihat perbedaan varians kelompoknya. Dengan demikian, pengujian homogenitas varians ini untuk mengasumsikan bahwa skor setiap variabel memiliki varians yang homogen.

Ani Yulianti, 2018

PENGARUH MINAT BELAJAR DAN KEBIASAAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN ADMINISTRASI UMUM KELAS X PROGRAM KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN DI SMK NEGERI 3 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Pengujian homogenitas menggunakan *Software SPSS (Statistic Product and Service Solutions) version 20* dengan langkah-langkah menurut Riduwan (2011, hlm. 53 – 59) sebagai berikut:

1. Aktifkan program SPSS 20 sehingga tampak *spreadsheet*.
2. Aktifkan *Variable View*, kemudian isi data sesuai dengan keperluan.
3. Setelah mengisi *Variable View*, klik *Data View*, isikan data sesuai dengan skor total variabel X1, X2, dan Y yang diperoleh dari responden.
4. Klik menu *Analyze*, pilih *Compare Means*, pilih *One-Way Anova*.
5. Setelah itu akan muncul kotak dialog *One-Way Anova*.
6. Pindahkan item variabel Y ke kotak *Dependent List* dan item variabel X1 dan X2 pada *Factor*.
7. Masih pada kotak *One-Way Anova*, klik *Options*, sehingga tampil kotak dialog *Options*. Pada kotak dialog *Statistics* pilih *Descriptives* dan *Homogeneity of variance test* lalu semua perintah diabaikan.
8. Jika sudah, klik *Continue* sehingga kembali ke kotak dialog *Options*.
9. Klik **OK**, sehingga muncul hasilnya.

3.2.6.3. Uji Linieritas

Tujuan pengujian linieritas adalah untuk mengetahui hubungan antara variabel terikat dan variabel bebas bersifat linier. Uji linieritas dilakukan dengan uji kelinieran regresi. Sebelum menguji linieritas regresi, harus diketahui persamaan regresi sederhana yaitu:

$$\hat{Y} = a + bX \quad (\text{Sugiyono, 2007, hlm. 244})$$

Keterangan:

\hat{Y} = Subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a = Konstanta

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang

Ani Yulianti, 2018

PENGARUH MINAT BELAJAR DAN KEBIASAAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN ADMINISTRASI UMUM KELAS X PROGRAM KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN DI SMK NEGERI 3 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik dan bila (-) maka terjadi penurunan.

Pengujian linieritas menggunakan *Software SPSS (Statistic Product and Service Solutions) version 20* dengan langkah-langkah menurut Riduwan (2011, hlm. 65 – 70) sebagai berikut:

1. Aktifkan program SPSS 20 sehingga tampak *spreadsheet*.
2. Aktifkan *Variable View*, kemudian isi data sesuai dengan keperluan.
3. Setelah mengisi *Variable View*, klik *Data View*, isikan data sesuai dengan skor total variabel X1, X2, dan Y yang diperoleh dari responden.
4. Klik menu *Analyze*, pilih *Compare Means*, pilih *Means*.
5. Setelah itu akan muncul kotak dialog *Means*.
6. Pindahkan item variabel Y ke kotak *Dependent List* dan item variabel X1 dan X2 pada *Independent List*.
7. Masih pada kotak *Means*, klik *Options*, sehingga tampil kotak dialog *Options*. Pada kotak dialog *Statistics for First Layer* pilih *Test for linearity* dan semua perintah diabaikan.
8. Jika sudah, klik *Continue* sehingga kembali ke kotak dialog *Options*.
9. Klik **OK**, sehingga muncul hasilnya.

3.2.7. Teknik Analisis Data

Sugiyono (2012, hlm. 244) menyebutkan bahwa,

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh sendiri dan orang lain.

Adapun langkah atau prosedur yang dapat dilakukan yaitu sebagai berikut:

1. Tahap mengumpulkan data, dilakukan melalui instrumen pengumpulan data;

Ani Yulianti, 2018

PENGARUH MINAT BELAJAR DAN KEBIASAAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN ADMINISTRASI UMUM KELAS X PROGRAM KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN DI SMK NEGERI 3 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

2. Tahap *editing*, yaitu memeriksa kejelasan dan kelengkapan pengisian instrumen pengumpulan data;
3. Tahap koding, yaitu proses identifikasi dan klasifikasi dari setiap pernyataan yang terdapat dalam instrumen pengumpulan data menurut variabel-variabel yang diteliti. Diberikan pemberian skor dari setiap item berdasarkan ketentuan yang ada.

Tabel 3.10.
Pembobotan untuk Koding

No.	Alternatif Jawaban	Bobot	
		Positif	Negatif
1	Sangat Setuju	5	1
2	Setuju	4	2
3	Cukup Setuju	3	3
4	Tidak Setuju	2	4
5	Sangat Tidak Setuju	1	5

Sumber: Somantri & Muhidin (2006, hlm. 38)

4. Tahap tabulasi data, ialah mencatat data entri ke dalam tabel induk penelitian. Dalam hal ini hasil koding digunakan ke dalam tabel rekapitulasi secara lengkap untuk seluruh bulir setiap variabel. Selain itu, tabel rekapitulasi tersebut terpapar seperti berikut:

Tabel 3.11.
Rekapitulasi Hasil Skoring Angket

Responden	Skor Item							Total
	1	2	3	4	5	..	N	
1								
2								
3								

Ani Yulianti, 2018

PENGARUH MINAT BELAJAR DAN KEBIASAAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN ADMINISTRASI UMUM KELAS X PROGRAM KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN DI SMK NEGERI 3 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

N								
---	--	--	--	--	--	--	--	--

Sumber : Ating dan Sambas (2006 hlm. 39)

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan dua macam teknik yaitu analisis data deskriptif dan teknik data inferensial.

3.2.7.1. Teknik Analisis Deskriptif

Salah satu teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif. Sontani dan muhidin (2011, hlm. 163) mengemukakan bahwa:

Analisis data penelitian secara deskriptif yang dilakukan melalui statistika deskriptif, yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat generalisasi hasil penelitian.

Analisis data deskriptif dilakukan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah nomor 1, 2, dan 3, tujuannya agar mengetahui gambaran tingkat minat belajar siswa dan mengetahui gambaran tingkat kebiasaan belajar siswa kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran pada Mata Pelajaran Adm. Umum serta agar mengetahui gambaran tingkat hasil belajar siswa kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran pada Mata Pelajaran Adm. Umum di SMK Negeri 3 Bandung.

Adapun untuk ukuran pemusatan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah rata-rata. Abdurahman dkk. (2011, hlm. 95) menjelaskan mengenai pemusatan data rata-rata,

Rata-rata (mean) hitung merupakan jumlah dari seluruh nilai data dibagi dengan banyaknya data. Rata-rata hanya dapat dipergunakan bila skala pengukuran datanya minimal interval. Simbol rata-rata adalah μ (baca my) untuk populasi, dan \bar{x} (baca x – bar) untuk sampel.

Sebelum kita menentukan rata-rata, langkah pertama yang harus kita tentukan adalah apakah data yang yang kita

Ani Yulianti, 2018

PENGARUH MINAT BELAJAR DAN KEBIASAAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN ADMINISTRASI UMUM KELAS X PROGRAM KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN DI SMK NEGERI 3 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

kumpulkan itu sudah dikelompokan atau belum. Pentingnya data sudah dikelompokan atau belum adalah untuk menentukan rumus yang akan digunakan. Rumus rata-rata untuk data kuantitatif yang belum dikelompokan atau tanpa pengelompokan, dimana datanya $x_1, x_2, x_3, \dots, x_n$ dengan data n buah, adalah :

$$\bar{x} = \frac{x_1, x_2, x_3, \dots, x_n}{n} = \frac{\sum_{i=1}^n X_i}{n}$$

Sementara rumus rata-rata untuk data kuantitatif yang sudah dikelompokan, dihitung dengan rumus:

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i X_i}{\sum f_i}$$

Dimana :

x_i = Titik tengah masing-masing kelas

f_i = Frekuensi masing-masing kelas

Untuk mempermudah dalam mendeskripsikan variabel penelitian, digunakan kriteria tertentu yang mengacu pada skor angket yang diperoleh dari responden. Data yang diperoleh kemudian diolah, maka diperoleh rincian skor dan kedudukan responden berdasarkan urutan angket yang masuk untuk masing-masing variabel.

Ani Yulianti, 2018

PENGARUH MINAT BELAJAR DAN KEBIASAAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN ADMINISTRASI UMUM KELAS X PROGRAM KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN DI SMK NEGERI 3 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.12.
Skala Penafsiran Skor Rata-rata

No.	Rentang	Penafsiran		
		X ₁	X ₂	Y
1.	1,00 – 1,79	Sangat Rendah	Sangat Rendah	Sangat Rendah
2.	1,80 – 2,59	Rendah	Rendah	Rendah
3.	2,60 – 3,39	Sedang/Cukup	Sedang/Cukup	Sedang/Cukup
4.	3,40 – 4,19	Tinggi	Tinggi	Tinggi
5.	4,20 – 5,00	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi

Sumber: Sugiyono (2002, hlm. 81)

3.2.7.2. Teknik Analisis Data Inferensial

Statistik inferensial meliputi statistik parametris yang digunakan untuk data interval dan ratio serta statistik nonparametris yang digunakan untuk data nominal dan ordinal. Dalam penelitian ini menggunakan analisis parametris karena data yang digunakan adalah data interval. Ciri analisis data inferensial adalah menggunakan rumus statistik tertentu (misalnya uji t, uji F, dan lain sebagainya).

Analisis data inferensial dilakukan untuk menjawab pertanyaan rumusan masalah nomor 4, 5 dan 6 yaitu pengaruh minat belajar siswa terhadap hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Pengantar Administrasi kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran Perkantoran di SMK Negeri 3 Bandung, pengaruh kebiasaan belajar siswa terhadap hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Adm. Umum kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 3 Bandung, serta adakah pengaruh minat belajar dan kebiasaan belajar siswa terhadap hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Pengantar Administrasi kelas X Program

Ani Yulianti, 2018

PENGARUH MINAT BELAJAR DAN KEBIASAAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN ADMINISTRASI UMUM KELAS X PROGRAM KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN DI SMK NEGERI 3 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Keahlian Administrasi Perkantoran Perkantoran di SMK Negeri 3 Bandung.

Analisis data inferensial yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik parametrik. Data variabel yang diukur dalam bentuk skala Ordinal, sementara pengolahan data dengan penerapan statistik parametrik mensyaratkan data sekurang-kurangnya harus diukur dalam bentuk skala Interval. Dengan demikian semua data Ordinal yang telah dikumpulkan oleh peneliti terlebih dahulu harus ditransformasikan menjadi skala Interval. Secara teknis operasional perubahan data dari ordinal ke interval menggunakan bantuan software Microsoft Office 2010 melalui Metode Successive Interval (MSI).

Langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk merubah data ordinal menjadi interval menggunakan MSI adalah sebagai berikut:

1. Input skor yang diperoleh pada lembar kerja (*worksheet*) Excel.
2. Klik “*Analyze*” pada menu Bar.
3. Klik “*Successive Interval*” pada menu *Analyze* , hingga muncul kotak dialog “*Method Of Successive Interval*”.
4. Klik “*Drop Down*” untuk mengisi Data range pada kotak dialog Input dengan cara memblok skor yang akan diubah skalanya.
5. Pada kotak dialog tersebut, kemudian centang () *Input Label in First Now*.
6. Pada *Option Min Value* isikan dengan data yang paling rendah dan *Max Value* diisi dengan data yang paling besar, kemudian centang () *Display Summary*.
7. Selanjutnya pada *Output*, tentukan *Cell Output*, untuk menyimpan hasil yang telah diolah pada cell yang anda inginkan.
8. Klik “*OK*”.

Apabila telah mendapatkan nilai Interval dari proses MSI, maka selanjutnya adalah menghitung data dengan teknik inferensial yang terdiri dari 4 langkah yaitu pertama merumuskan hipotesis statistik, lalu menghitung regresi, koefisien korelasi dan koefisien determinasi.

3.2.7.2.1. Pengujian Hipotesis

Ani Yulianti, 2018

PENGARUH MINAT BELAJAR DAN KEBIASAAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN ADMINISTRASI UMUM KELAS X PROGRAM KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN DI SMK NEGERI 3 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Arikunto (2010, hlm. 110) mengatakan bahwa “hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul”. Jawaban yang bersifat sementara tersebut perlu diuji kebenarannya. Pengujian hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan keputusan dalam menerima atau menolak hipotesis penelitian.

Dalam penelitian ini, hipotesis yang telah dirumuskan akan diuji dengan statistik parametris antara lain dengan menggunakan t-test dan F-test terhadap koefisien regresi.

1. Uji t

Uji hipotesis secara parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat menggunakan uji t. Berikut ini adalah langkah-langkah dengan menggunakan uji t:

- 1) Merumuskan hipotesis, Uji Hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a) :

$H_0 : \beta_1 = 0$: Tidak terdapat pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa.

$H_1 : \beta_1 \neq 0$: Terdapat pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa.

$H_0 : \beta_2 = 0$: Tidak terdapat pengaruh kebiasaan belajar terhadap hasil belajar siswa.

$H_1 : \beta_2 \neq 0$: Terdapat pengaruh kebiasaan belajar terhadap hasil belajar siswa.

- 2) Menentukan Keputusan

Keputusan Hipotesis ditentukan dengan ketentuan sebagai berikut :

Jika $T_{hitung} > T_{tabel}$, maka H_0 ditolak, H_1 diterima.

Jika $T_{hitung} < T_{tabel}$, maka H_0 diterima, H_1 ditolak.

1. Uji F (secara simultan)

Uji F digunakan untuk menguji tingkat signifikan dari pengaruh variabel bebas secara serempak terhadap variabel terikat. Uji dilakukan dengan langkah membandingkan nilai dari F_{hitung} dengan F_{tabel} . Nilai F_{hitung} dapat dilihat dari hasil pengolahan data

Ani Yulianti, 2018

PENGARUH MINAT BELAJAR DAN KEBIASAAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN ADMINISTRASI UMUM KELAS X PROGRAM KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN DI SMK NEGERI 3 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

pada Analisis Variansi (ANOVA). Berikut ini adalah langkah-langkah dengan menggunakan uji F:

- 1) Menentukan rumusan hipotesis H_0 dan H_1

$H_0 : R = 0$: Tidak terdapat pengaruh minat belajar dan kebiasaan belajar terhadap hasil belajar siswa.
$H_1 : R \neq 0$: Terdapat pengaruh minat belajar dan kebiasaan belajar terhadap hasil belajar siswa.
- 2) Menentukan Keputusan
Keputusan hipotesis ditentukan dengan ketentuan sebagai berikut:
Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak, H_1 diterima.
Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima, H_1 ditolak.

3.2.7.2.2. Analisis Regresi Ganda

Dalam penelitian ini analisis data inferensial yang digunakan adalah analisis regresi ganda.

Muhidin dan Somantri (2006, hlm. 250) mengatakan bahwa “Analisis regresi ganda merupakan pengembangan dari analisis regresi sederhana, kegunaannya yaitu untuk meramalkan nilai Variabel terikat (Y) apabila Variabel bebasnya dua atau lebih”. Sementara Riduwan & Sunarto (2007, hlm. 108) mengatakan bahwa:

Analisis regresi ganda adalah suatu alat analisis peramalan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsi atau hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih dengan satu variabel terikat.

Dalam analisis regresi ganda ini, variabel terikat yaitu hasil belajar (Y) dan yang mempengaruhinya yaitu minat belajar (X_1) dan kebiasaan belajar (X_2). Persamaan regresi untuk dua variabel bebas adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Ani Yulianti, 2018

PENGARUH MINAT BELAJAR DAN KEBIASAAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN ADMINISTRASI UMUM KELAS X PROGRAM KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN DI SMK NEGERI 3 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

- \hat{Y} = variabel dependen yaitu hasil belajar
 a = konstanta
 b_1 = koefisien regresi untuk minat belajar
 b_2 = koefisien regresi untuk kebiasaan belajar
 X_1 = variabel independen yaitu minat belajar
 X_2 = variabel independen yaitu kebiasaan belajar

Pengujian menggunakan *Software SPSS (Statistic Product and Service Solutions) version 20* dengan langkah-langkah menurut Riduwan (2011, hlm. 108 – 113) sebagai berikut:

1. Aktifkan program SPSS 20 sehingga tampak *spreadsheet*.
2. Aktifkan *Variable View*, kemudian isi data sesuai dengan keperluan.
3. Setelah mengisi *Variable View*, klik *Data View*, isikan data sesuai dengan skor total variabel X_1 , X_2 , dan Y yang diperoleh dari responden.
4. Klik menu **Analyze**, pilih **Correlations** untuk mendapatkan sig. (2-tailed) lalu **Regression** dan pilih **Linear**.
5. Pindahkan item variabel Y ke kotak *Dependent List* dan item variabel X_1 dan X_2 pada *Independent List*.
6. Klik **Statistics** : pilih *Estimates, Model fit*, dan *Descriptive* lalu klik *Continue*.
7. Klik **Plots** lalu masukkan **SDRESID** ke kotak Y dan **ZPRED** ke kotak X , lalu klik *Next*.
8. Masukkan **ZPRED** kotak Y dan **DEPENDENT** kotak X .
9. Pilih *Histogram* dan *Normal probability plot*.
10. Jika sudah, klik *Continue* sehingga muncul **Linear Regression:Plots**.
11. Klik **Save**, pada *Predicted Value* pilih *Unstandardized* dan *Prediction Intervals* klik *Mean* dan *Individu* kemudian klik *Continue*.
12. Klik **Options**, (pastikan bahwa kondisi taksiran *Probability* dalam kondisi *default* sebesar 0,05), lalu klik *Continue*.

Ani Yulianti, 2018

PENGARUH MINAT BELAJAR DAN KEBIASAAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN ADMINISTRASI UMUM KELAS X PROGRAM KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN DI SMK NEGERI 3 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

13. Klik **OK**, sehingga muncul hasilnya.

3.2.7.2.3. Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi (r) menunjukkan derajat korelasi antara variabel X dan variabel Y . Nilai koefisien korelasi harus terdapat dalam batas-batas: $-1 < r < +1$. Tanda positif menunjukkan adanya korelasi positif atau korelasi antara kedua variabel yang berarti. Setiap kenaikan nilai variabel X maka akan diikuti dengan penurunan nilai Y , dan berlaku sebaliknya.

1. Jika nilai $r = +1$ atau mendekati $+1$, maka korelasi antara kedua variabel sangat kuat dan positif.
2. Jika nilai $r = -1$ atau mendekati -1 , maka korelasi antara kedua variabel sangat kuat dan negatif.
3. Jika nilai $r = 0$, maka korelasi variabel yang diteliti tidak ada sama sekali atau sangat lemah.

Sedangkan untuk mengetahui kadar pengaruh variabel X terhadap Y maka dibuatlah klasifikasinya sebagai berikut :

Tabel 3.13.

Kriteria Interpretasi Koefisien Korelasi

Besarnya Nilai r	Interpretasi
0,000 – 0,199	Sangat Lemah
0,200 – 0,399	Lemah
0,400 – 0,599	Sedang/Cukup Kuat
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2011, hlm. 183)

3.2.7.2.4. Koefisien Determinasi

“Koefisien determinasi (R^2) dijadikan bahan dasar dalam menentukan besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.” (Muhidin, 2010, hlm. 110)

Adapun rumus yang digunakan untuk melihat besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat adalah koefisien korelasi dikuadratkan lalu dikali seratus persen ($R^2 \times 100\%$).

Ani Yulianti, 2018

PENGARUH MINAT BELAJAR DAN KEBIASAAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN ADMINISTRASI UMUM KELAS X PROGRAM KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN DI SMK NEGERI 3 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu